

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan rancangan *one grup pre test and post test* untuk mengetahui perbandingan tingkat post partum blues sebelum dan sesudah dilakukan intervensi psikoedukasi pada pasien post operasi seksio sesarea. Bentuk rancangan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rancangan *One Grup Pretest Posttest*

Pre test	Intervensi	Post test
O ₁	X	O ₂

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

O₁ : Respon post partum blues sebelum dilakukan psikoedukasi pada kelompok intervensi.

O₂ : Respon post partum blues sesudah dilakukan psikoedukasi pada kelompok intervensi.

X : Intervensi (psikoedukasi)

C. Subjek Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSIA Anugerah Medikal Center kota Metro tahun 2023 dikarenakan lebih banyak pasien yang melakukan persalinan secara seksio sesarea. Penelitian ini dilakukan pada 06 Februari- 06 Maret 2023.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi seksio sesarea yang mengalami *post partum blues* di RSIA Anugrah Medikal Center kota Metro tahun 2023. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aprilia, (2021) dari bulan Juni-Juli 2021 telah terdapat 84 pasien yang menjalani operasi seksio sesarea.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien post operasi seksio sesarea di RSIA Anugrah Medikal Center kota Metro tahun 2023. Agar karakteristik tidak menyimpang dari populasinya, maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

4. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden.
- b. Pasien yang mengalami *post partum blues* setelah melakukan operasi seksio sesarea
- c. Pasien dengan kesadaran penuh (*compos mentis*).
- d. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan

5. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- a. Pasien tidak kooperatif
- b. Pasien yang tidak mendapat izin dari keluarganya
- c. Pasien dengan keterbelakangan mental.

6. Besar sampel dan teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus Lameshow, yaitu :

$$= \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot (1-p) \cdot N}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

$Z^2 \cdot 1-\alpha/2$: Derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)

d : Derajat penyimpangan 0,05

N : Jumlah populasi

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 84}{(0,05)^2 (84 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{41,16}{0,69759}$$

$n = 59$ responden

Dari perhitungan rumus tersebut didapat hasil sampel 59 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas atau *independent*

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) sehingga variabel

independent dapat dikatakan sebagai variable yang memengaruhi (Aprina & Anita, 2022). Penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah psikoedukasi.

2. Variabel terikat atau *dependent*

Variable terikat atau variable dependen adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Aprina & Anita, 2022). Variable terikat pada penelitian ini adalah tingkat post partum blues pasien post operasi seksio sesarea.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Psikoedukasi	Suatu penyuluhan kesehatan yang di berikan kepada pasien untuk membantu menurunkan tingkat <i>post partum blues</i> . Pasien akan diberikan penyuluhan tentang seputar post partum blues selama \pm 40 menit.	-	-	-	-
Variabel Independen						
2	<i>Post partum blues</i>	Perasaan sedih dan depresi segera setelah persalinan dengan gejala dimulai dua atau tiga hari pasca persalinan. Nilai diperoleh dari pengukuran tingkat <i>post partum blues</i> pasien post operasi <i>sectio caesarea</i> yang diukur sebelum dan sesudah diberikan terapi psikoedukasi yang dilakukan untuk mengurangi tingkat <i>post partum blues</i> .	Pengisian Kuesioner	Kuisisioner <i>Edinburgh Post-natal Depression Scale</i> (EPDS)	Penilaian setiap poin pertanyaan dengan skor 0-3. Nilai skor <i>post partum blues</i> 13-18. 13 adalah nilai terendah dan 18 adalah nilai tertinggi.	Nominal

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, yang dapat berupa kuisisioner/angket, pedoman wawancara, formulir observasi, instrumen test atau soal test dan dokumentasi (Notoatmodjo, 2018). Instrumen pada penelitian ini adalah kuisisioner, kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan kuisisioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* yaitu kuisisioner yang direkomendasikan untuk mengkonfirmasi gejala depresi. Kuisisioner ini berisi pertanyaan yang berpengaruh terhadap Depresi Postpartum dan untuk mengukur kejadian menggunakan skala *Likert Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dengan skor pernyataan bersifat positif (*favorable*) Sangat Setuju (SS). Dengan nomor pertanyaan 1, 2 dan 4 jawaban pertama diberi nilai 0, kedua diberi nilai 1, ketiga diberi nilai 2, keempat diberi nilai 3. Sebaliknya skor pernyataan bersifat negative (*unfavorable*) dengan pertanyaan dengan nomor 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10. 4 jawaban pertama diberi nilai 3, kedua diberi nilai 2, ketiga diberi nilai 1, keempat diberi nilai 0.

2. Tahapan pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Proses pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan dimana peneliti bekerja sama dengan Ruang Operasi RSIA Anugrah Medikal Center Kota Metro selama 1 bulan untuk melaksanakan penelitian dan observasi kepada pasien post operasi seksio sesaria dengan kuisisioner *Edinburgh Post-natal Depression Scale* (EPDS).

- b. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh pasien post operasi seksio sesaria yaitu berisi format *informed consent*
- c. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebelum dilakukan intervensi psikoedukasi yang berisikan data demografi responden seperti nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, operasi keberapa dan berisi kuesioner pertanyaan depresi pada pasien post operasi seksio sesaria yang menggunakan alat ukur kuisisioner EPDS.
- d. Tahap intervensi dimana peneliti mengobservasi dan mengevaluasi hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden sebelum diberikan intervensi psikoedukasi terhadap ibu post seksio sesaria dengan *post partum blues*.
- e. Peneliti melakukan intervensi pemberian psikoedukasi terhadap ibu dengan *post partum blues* ± 40 menit.
- f. Sesudah diberikan intervensi psikoedukasi peneliti memberikan kuesioner *Edinburgh Post-Natal Depression Scale* (EPDS) setelah diberikan intervensi psikoedukasi.
- g. peneliti mengobservasi dan mengevaluasi hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi psikoedukasi terhadap ibu dengan *post partum blues*

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tangjungkarang. Kaji etik berlaku pada 06 April 2023 sampai dengan 06 April 2024. Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian peneliti menerapkan beberapa prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi atau menghargai subjek, memberikan manfaat, tidak membahayakan subjek penelitian dan keadilan.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Penelitian dilakukan kaji etik di KEPK Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Kaji etik berlaku pada 06 April 2023 sampai dengan 06 April 2024. Dengan nomor surat No.279/KEPK-TJK/IV/2023 dan mendapat surat permohonan izin penelitian dari institusi.
 - b. Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro.
 - c. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSIA Anugerah Medikal Center Kota Metro, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
 - d. Peneliti mencari responden pasien post seksio sesaria yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel penelitian.
 - b. Peneliti melakukan *pretest* pada pasien post operasi seksio sesaria dengan *post partum blues* dengan cara meminta responden mengisi kuesioner EPDS untuk mengukur tingkat depresi responden.
 - c. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti akan menjelaskan tujuan psikoedukasi, SOP, dan menanyakan perasaan responden.
 - d. Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan psikoedukasi yang akan dilakukan selama 40 menit
 - e. Peneliti memberi penjelasan mengenai intervensi yang akan dilakukan, yaitu terapi psikoedukasi.
 - f. Kemudian peneliti memberikan intervensi psikoedukasi selama 40 menit.
 - g. Setelah selesai dilakukan psikoedukasi, peneliti menanyakan perasaan responden.
 - h. Selanjutnya peneliti membuat kontrak pertemuan yang kedua. Peneliti melakukan *posttest* pada responden dengan mengukur kembali tingkat *post partum blues* pasien menggunakan lembar kuesioner EPDS.

3. Tahap Analisa

- a. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- b. Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- c. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi intrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang di gunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel menghasilkan data yang dipercaya. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila didapatkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta ($>0,6$).

Intrumen EPDS telah dilakukan Uji validitas dan realibilitas oleh Hardiyanti wardanah (2021) pada Puskesmas Palaran, Jumlah responden sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut, instrumen ini mengukur depresi menggunakan kuesioner EPDS menghasilkan 87,5% sensitivitas dan 61,6% spesifitas, yang berarti kemampuan EPDS di Indonesia untuk menskrining depresi *postpartum* adalah 87,5% dan kemampuan untuk menjelaskan bahwa wanita tidak mengalami depresi adalah 61,6% Sedangkan kuesioner untuk mengukur depresi menggunakan kuesioner EPDS Menggunakan derajat kebebasan diperoleh realibilitas 0,67. Hasil diatas mengindikasikan bahwa penggunaan EPDS di Indonesia valid dan reabel sebagai instrumen untuk melakukan skrining depresi pasca persalinan wanita di Indonesia

J. Analisa data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau tidaknya hipotesa yang telah ditetapkan. Menurut (Notoatmodjo, 2018). Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisa Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi pada tingkat *post partum blues* pada pasien post operasi seksio sesarea sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi di RSIA Anugrah Medikal Center Kota Metro tahun 2023.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat kecemasan pasien post operasi *sectio caesarea*. Analisis dalam penelitian ini adalah mengetahui antara dua variabel skor *post partum blues* sebelum dan sesudah pemberian psikoedukasi dengan menggunakan uji *paired sample t-test dependen* jika data berdistribusi normal. Namun, jika setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* untuk melihat kemaknaan dari hasil pengaruh antara dua variabel. Berdasarkan hasil penelitian statistic dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variable, yaitu :

- 1) Jika $(p\text{-value}) \leq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak artinya “Ada Pengaruh Psikoedukasi Terhadap *postpartum blues* Pasien Post Operasi seksio sesarea.”

- 2) Jika ($p\text{-value}$) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya “Tidak Ada Pengaruh Psikoedukasi Terhadap postpartum blues Pasien Post Operasi seksio sesarea.”